
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUIZ TEAM*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA MAN KISARAN****Makmur Syukri *****Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) peningkatan motivasi belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Quiz Team* pada materi Sumberdaya alam di kelas XI IPS MAN Kisaran dan (2) peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* pada materi Sumberdaya alam di Kelas XI IPS MAN Kisaran T.A 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian kelas XI IPS-1 yang berjumlah 32 orang. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi tidak langsung, sedangkan teknik analisis datanya adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Quiz Team* pada materi sumberdaya alam di kelas XI IPS MAN Kisaran T.A 2012/2013 meningkat dari siklus I 57% menjadi 88% pada siklus II (2) Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Quiz Team* pada materi sumberdaya alam di kelas XI IPS MAN Kisaran T.A 2012/2013 meningkat dari siklus I 81.25% menjadi 93.75% pada siklus II.

Kata Kunci: *Quiz Team, Motivasi, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dan berkualitas. Setiap guru bertanggung jawab membawa para siswanya menuju keberhasilan melalui pemahaman akan materi yang disampaikan oleh guru. guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif sedangkan siswa dituntut dengan adanya semangat dan motivasi untuk aktif dalam proses belajar mengajar sehingga keberhasilan belajar dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Geografi sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA/MA pada jurusan IPS. Sebagian orang menganggap bahwa Geografi

* Penulis Adalah Kepala MAN Kisaran Kabupaten Asahan

Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team*
Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar
Siswa MAN Kisaran

merupakan pelajaran yang rumit. Namun sebagian juga menganggap bahwa geografi merupakan mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari. Agar pelajaran Geografi dapat berhasil maka peranan sangatlah dituntut agar dapat mentransfer ilmu atau menyampaikan materi pelajaran dengan sebaik mungkin kepada siswa sehingga siswa pun dapat mengerti serta memahami pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan guru motivasi belajar siswa sangat masih kurang pada saat proses pembelajaran siswa kurang berperan aktif. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa, hanya 12 siswa (37,5%) yang mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu dengan 70, dan selebihnya 20 siswa (62,5%) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat. Model pembelajaran yang digunakan harus mendudukan siswa sebagai pusat perhatian dan peran guru sebagai fasilitator dalam mengupayakan situasi memperkaya pengalaman belajar siswa.

Saat ini telah berkembang model-model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pelajaran Geografi. Model pembelajaran dimaksudkan untuk memberi kesempatan siswa agar lebih aktif dalam belajar dan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa secara maksimal, sehingga memudahkan pemahaman dan daya serap. Dapat juga dikatakan model-model pembelajaran mengupayakan agar pembelajaran yang terpusat pada guru berubah menjadi terpusat pada siswa. Untuk itu penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *quiz team*.

Pembelajaran tipe *quiz team* merupakan salah satu pembelajaran aktif dimana siswa dibagi kedalam 5 tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para

Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team*
Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar
Siswa MAN Kisaran

siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Dengan dibentuknya kelompok belajar, maka akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran karena dapat bekerja secara kelompok, berlatih bekerja sama dengan sesama anggota dalam kelompok untuk berusaha membuat kelompoknya menjadi pemenang. Dengan adanya pertandingan akademis yang dilakukan, siswa juga semakin berusaha, termotivasi di dalam menyelesaikan soal kuis. Dengan motivasi yang tinggi untuk belajar, maka hasil belajar pun akan meningkat.

Pemilihan model ini dikaitkan dengan materi dan jadwal pembelajaran. Dan Materi yang dipelajari adalah Sumberdaya alam yang kompetensi dasarnya adalah menganalisis pelestarian sumberdaya alam dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Pada model pembelajaran *Quiz Team* siswa dituntut lebih aktif dalam kelompoknya, berfikir bersama, berdiskusi bersama untuk membahas masalah ataupun pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun kelompok lain. Dengan demikian mereka akan lebih serius untuk member ide-ide dalam pemecahan masalah sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model Pembelajaran *Quiz Team* ini akan digunakan pada materi Sumberdaya alam, dengan tujuan agar siswa lebih mengerti dan lebih memahami tentang sumberdaya alam. yang mencakup kualitas sumberdaya alam, bentuk- bentuk kerusakan sumberdaya alam, upaya pelestarian sumberdaya alam dan bagaimana kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. siswa akan termotivasi terhadap pembelajaran dan akan berdampak pada hasil belajar yang meningkat. Dan dengan demikian kompetensi dasar serta standar kompetensi dapat tercapai.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada proses belajar mengajar adalah model pembelajaran *Quiz Team* yang dikembangkan oleh Mel Silberman. Model pembelajaran *quiz team* ini membuka kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dalam kelompoknya,

Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team*
Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar
Siswa MAN Kisaran

berpikir bersama, berdiskusi bersama untuk membahas masalah ataupun pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun pertanyaan dari kelompok lain. Dengan demikian mereka akan lebih serius untuk memberi ide-ide dalam pemecahan masalah sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Dalvi (2006), model pembelajaran *quiz team* adalah: Merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Dimana siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal.

Dalam tipe *quiz team* ini diawali dengan guru menerangkan materi secara singkat, lalu siswa siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar atau lebih. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi pelajaran tersebut. Setelah materi selesai maka diadakan suatu pertandingan akademis.

Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Teknik ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut.

Maka dari uraian tersebut, model pembelajaran *quiz team* merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Siswa dilatih bekerja bersama-sama dengan kelompoknya mempelajari materi, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban sehingga siswa dilatih untuk bekerjasama dalam kelompok. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan terakhir dari kegiatan siswa adalah

Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team*
Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar
Siswa MAN Kisaran

melakukannya dan mencobakan langsung. Sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Uno (2007) mengatakan bahwa Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam diri siswa yang termasuk di dalamnya perhatian, pengamatan, ingatan, bakat, dan berfikir dan dari luar diri siswa yang termasuk di dalamnya dari orangtua, guru, teman-teman, masyarakat, sekolah dan cita-cita yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Arends (2008) menyatakan: “motivasi sebagai proses menstimulasi perilaku kita atau menggerakkan kita untuk bertindak”. Sardiman (2010) “Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat tertentu.

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka semakin berhasil pula pelajaran itu.

Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, bukanlah masalah bagi guru. Karena di dalam diri siswa tersebut ada motivasi, yaitu motivasi intrinsik. Siswa yang demikian biasanya dengan kesadaran sendiri memperhatikan penjelasan guru. Rasa ingin tahunya lebih banyak terhadap materi pelajaran yang diberikan. Berbagai gangguan yang ada disekitarnya, kurang dapat mempengaruhinya agar memecahkan perhatiannya. Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, sehingga tugas guru adalah membangkitkan motivasi peserta didik sehingga ia mau belajar.

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu, timbul dari kebutuhan yang dirasakan, sehingga dengan adanya kebutuhan yang hendak dipenuhi itu akan mendorong melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team*
Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar
Siswa MAN Kisaran

Sebagai contoh, seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya untuk membaca, karena ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Motivasi intrinsik ini sangat mempengaruhi cara belajar maupun prestasi belajar siswa, karena jenis motivasi ini merupakan titik awal bagi seorang siswa untuk mau belajar. Jika motivasi ini tidak ada maka seseorang tidak akan bisa mewujudkan tujuan belajar tersebut.

Menurut Sardiman (2010: 83) siswa yang memiliki motivasi intrinsik memiliki ciri-ciri sebagai berikut: tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan uraian pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa setiap siswa harus memiliki motivasi intrinsik dalam belajar yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain sehingga timbul kesadaran sendiri untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik. Proses belajar mengajar dan hasil belajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Hasil belajar merupakan suatu cermin keberhasilan subjek didik dalam mengikuti proses belajar pada saat mata pelajaran yang diikuti. Hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan dan kemampuan. hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor atau huruf.

Siskandar (2009) menyatakan “Hasil belajar adalah hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan siswa”. Menurut Anni dkk (2004) “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar”. Dimiyati dan Mujiono

(2006) “Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar”.

Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Untuk mengukur kemampuan pembelajaran di dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya pengamatan kinerja pembelajaran sebelum dan setelah pembelajaran berlangsung, serta mengamati kinerja yang telah terjadi.

Maka hasil belajar adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa atau peserta didik sebagai akibat dari pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa. Bloom (dalam Sardiman 2010) ada tiga kemampuan yang diharapkan siswa sebagai hasil belajar yaitu:

- a. *Kognitif Domain*, yaitu perilaku yang berhubungan pengetahuan, ingatan, pemahaman, menjelaskan, meringkas, menguraikan, merencanakan, menilai dan menerapkan.
- b. *Affective Domain*, yaitu perilaku yang berhubungan dengan sikap menerima, memberikan respons, menilai, mengorganisasi dan karakteristik.
- c. *Psychomotor Domain*, yaitu perilaku yang berhubungan dengan keterampilan atau skill yang berkaitan fisik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kisaran Kabupaten Asahan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di kelas XI IPS T.A 2011 / 2012. Alasan memilih sekolah ini adalah karena hasil belajar yang diperoleh siswa pada pembelajaran Geografi masih rendah dan juga untuk melihat seberapa besar motivasi siswa terhadap mata pelajaran geografi. Dan alasan lain hasil wawancara dengan guru bidang studi sebelumnya belum pernah ada penelitian tentang masalah yang sama.

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS-1 MAN Kisaran yang berjumlah 32 Orang. Dan yang menjadi objek penelitian

adalah Model Pembelajaran *Quiz Team* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di Kelas XI IPS MAN Kisaran T.P 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Informasi siklus pertama akan sangat menentukan siklus berikutnya. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu: 1) Perencanaan (*planning*), 2) Tindakan (*action*), 3) pengamatan (*observation*) dan 4) refleksi (*reflection*). Arikunto (2006: 113), prosedur pelaksanaan penelitian ini yaitu, (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan di MAN Kisaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Quiz Team* untuk meningkatkan Motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sumberdaya alam di kelas XI IPS MAN Kisaran T.A 2012/2013. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dimana setiap pertemuan (1 siklus) menggunakan waktu 2 x 45 menit. Pada setiap akhir siklus dilakukan evaluasi berupa tes hasil belajar atau postes. Apabila pada siklus pertama pelajaran belum tuntas maka dapat dilanjutkan ke siklus kedua sebagai perbaikannya sehingga dapat mencapai standar kompetensi atau KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

Pratindakan

Pratindakan adalah langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum penelitian dilakukan. Sebelum masuk dalam pelaksanaan siklus yang pertama dilakukan adalah pratindakan. Adapun yang menjadi langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengamati kegiatan di sekolah penelitian, kemudian mewawancarai guru bidang studi geografi yaitu (Bapak Eron Rajagukguk, S.Pd) untuk mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaran. dan Yang menjadi permasalahannya yaitu siswa yang tidak mencapai ketuntasan dalam belajar atau KKM yang telah ditetapkan sekolah serta siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dari dari masalah

Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team*
Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar
Siswa MAN Kisaran

tersebut peneliti dan guru menetapkan memberikan pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team*. Pemilihan model ini diharapkan dapat mempermudah siswa untuk memahami materi Sumberdaya alam dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Siklus I

Setelah selesai pelaksanaan kuis dalam kelompok, siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan. Guru mengingatkan kembali mengenai materi, kemudian guru memberikan tes berupa LKS, dan kemudian selanjutnya guru memberikan posttest berupa pilihan berganda sebanyak 10 butir soal untuk mengukur ketuntasan belajar siswa. kemudian di akhir siklus I guru membagikan angket motivasi yang akan dikerjakan di sekolah dengan jumlah 25 butir pertanyaan. Pemberian angket ini bertujuan untuk melihat seberapa besar motivasi siswa mengikuti proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi geografi khususnya pada materi sumberdaya alam.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada saat postes siklus I, diperoleh hasil rata-rata nilai post tes siklus I diperoleh nilai rata-rata 76,1 dimana 81,25% siswa tuntas belajar dan 18,75% belum tuntas.

Pengamatan dalam penelitian ini untuk melihat motivasi siswa, dari hasil angket tersebut diperoleh motivasi siswa untuk diolah setelah proses pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kriteria motivasi sangat tinggi tidak ada, motivasi tinggi sebanyak 28,12%, motivasi sedang sebanyak 65,62%, motivasi rendah sebanyak 6,25% dan motivasi sangat rendah tidak ada. Hal ini berarti motivasi belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan sehingga guru akan melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team*.

Siklus II

Kemudian guru memberikan tes berupa LKS di setiap akhir pembelajaran dan posttest berupa pilhan berganda yang terdiri dari 10 butir soal untuk mengukur ketuntasan belajar siswa. Dan diakhir siklus II guru membagikan angket untuk mengukur seberapa besar motivasi

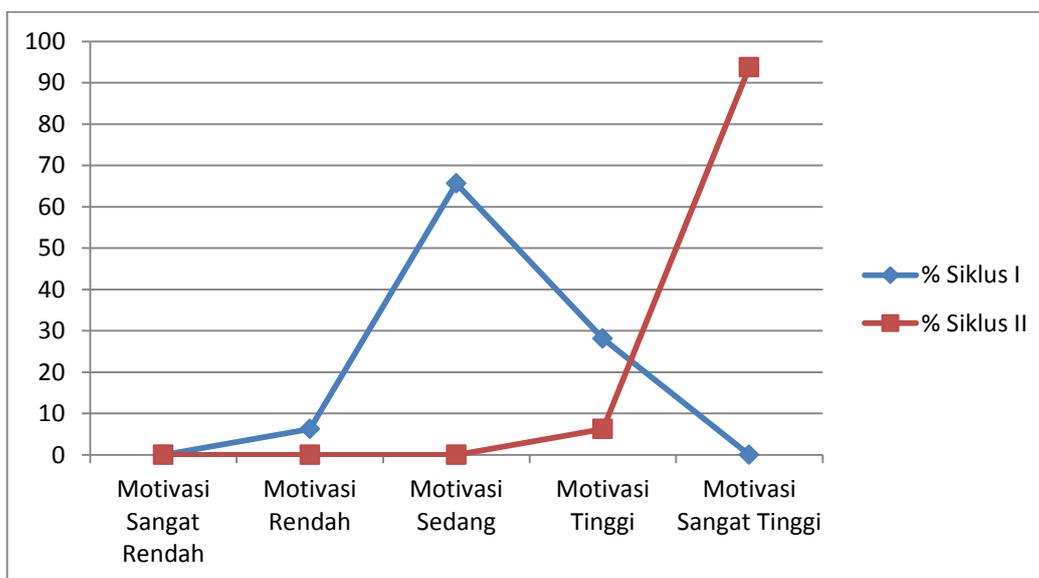
Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team*
Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar
Siswa MAN Kisaran

siswa mengikuti proses pembelajaran yang terdiri dari 25 butir pertanyaan yang akan dikerjakan disekolah.

Berdasarkan Hasil Belajar Pada siklus II ini diperoleh peningkatan hasil yang signifikan dari nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus I yaitu 76.1 menjadi 84.5 dan dari 81.25% siswa yang telah mencapai standar ketuntasan belajar meningkat menjadi 93.75%. Nilai yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 12.5 poin.

Dari hasil angket motivasi yang diberikan setelah postes siklus II diperoleh peningkatan motivasi yaitu menunjukkan sebanyak 93,75% siswa untuk kriteria motivasi sangat tinggi dan 6,25% siswa dengan kriteria motivasi tinggi

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan Motivasi yaitu sebesar 31% (siklus I 57% dan siklus II 88%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa
Dari Siklus I ke Siklus II

Hasil refleksi peneliti dan tim pengamat setelah melakukan pembelajaran di kelas XI IPS MAN Kisaran tahun ajaran 2012/2013 pada materi Sumberdaya alam menerapkan model pembelajaran Quiz Team, diperoleh data peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 93,75%, dengan selisih peningkatan hasil belajar siswa dari

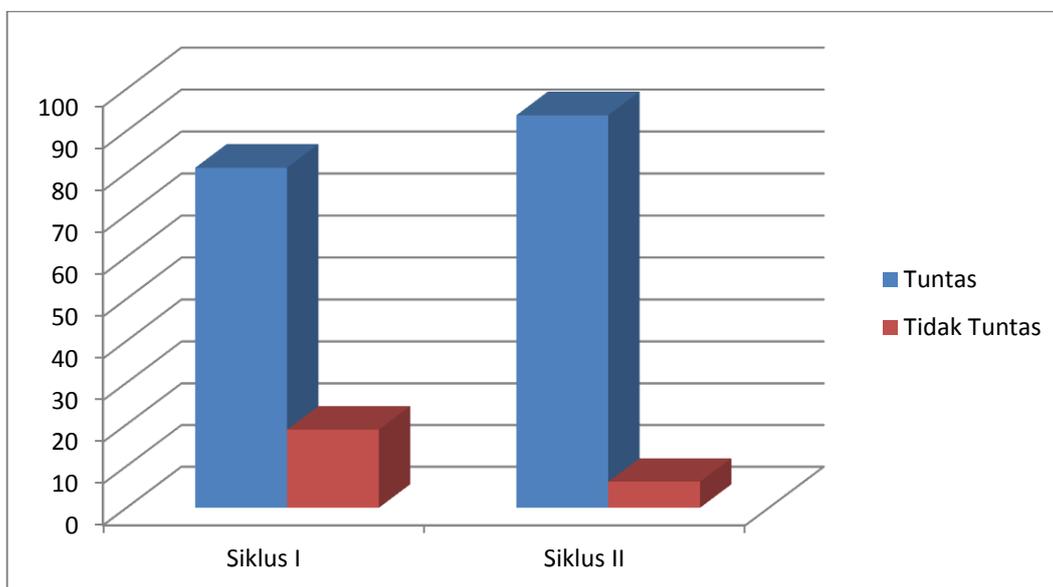
Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team*
Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar
Siswa MAN Kisaran

siklus I ke siklus II sebanyak 12.5 point. Artinya tidak perlu lagi dilaksanakan perbaikan pembelajaran. Untuk lebih jelas perhatikan tabel.

**Rangkuman Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Dari Siklus I ke Siklus II**

No.	Tahapan	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1.	Siklus I	81.25	18.75
2.	Siklus II	93.75	6.25

Dari tabel menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II semakin membaik. Untuk lebih jelas perhatikan gambar dibawah ini:



**Grafik Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Dari Siklus I ke Siklus II**

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu mengenai materi Sumberdaya alam dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team*, terlihat bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I membawa perubahan yang cukup besar, baik dilihat dari kesiapan belajarnya, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar yang ditunjukkan siswa melalui tes yang diberikan.

Peningkatan model pembelajaran yaitu :

Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team*
Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar
Siswa MAN Kisaran

1. Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Motivasi belajar siswa dari siklus I sebesar 57 % menjadi 88 % pada siklus II. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2010) yang mengatakan bahwa Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang menyebabkan terjadinya perubahan pada diri manusia yang mendorongnya untuk bertindak dan mengarahkannya untuk mencapai tujuan tertentu. Pada pelaksanaan setiap siklus dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar secara klasikal belum dapat dikatakan tuntas, masih terdapat siswa yang tidak tuntas sebesar (18,75%) dan siswa yang tuntas sebesar (81,25). Selanjutnya pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa, dimana ketuntasan hasil belajar siswa meningkat sebesar 12,5% dari (81,25%). Siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya berkurang hingga (6,25%) dan siswa yang tuntas meningkat (93,75%). Secara klasikal ketuntasan belajar dapat dikatakan tuntas dimana standar nilai ketuntasan klasikal yaitu 85%. Namun secara individu masih ada 18,75% siswa yang belum tuntas pada siklus I dan 6,25% siswa yang belum tuntas pada siklus II.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Quiz Team* pada materi Sumberdaya alam dapat meningkatkan Motivasi dan hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar siswa dapat dilihat dari post tes dan LKS yang dikerjakan pada setiap siklus.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Quiz Team* pada materi *Quiz Team* meningkat sebesar 31%, dari siklus I sebesar 57% menjadi 88% pada siklus II. 2) Ketuntasan hasil belajar meningkat sebesar 12,5% dari

Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team*
Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar
Siswa MAN Kisaran

siklus I sebesar 81,25% menjadi 93,75% pada siklus II (tuntas secara klasikal).

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Arends, R. L. (2008). *Belajar Untuk Mengajar Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalvi. (2006). *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Agama Dengan Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team Di Kelas VI BMI Diniyah Putri Padang Panjang*. (<http://www.digilib.unnes.ac.id>). diakses Februari 2012
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siskandar. (2009). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa SLTP N 1 Tangerang. *Jurnal. Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, Edisi 3, Hal. 179 Tangerang.
- Uno, H. B. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.